

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,
PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI DENGAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**
(Studi Kasus Satpas Polresta Malang Kota)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memeroleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

ALIFFIA PRIHASTITI UTAMI

NPM. 21901082210

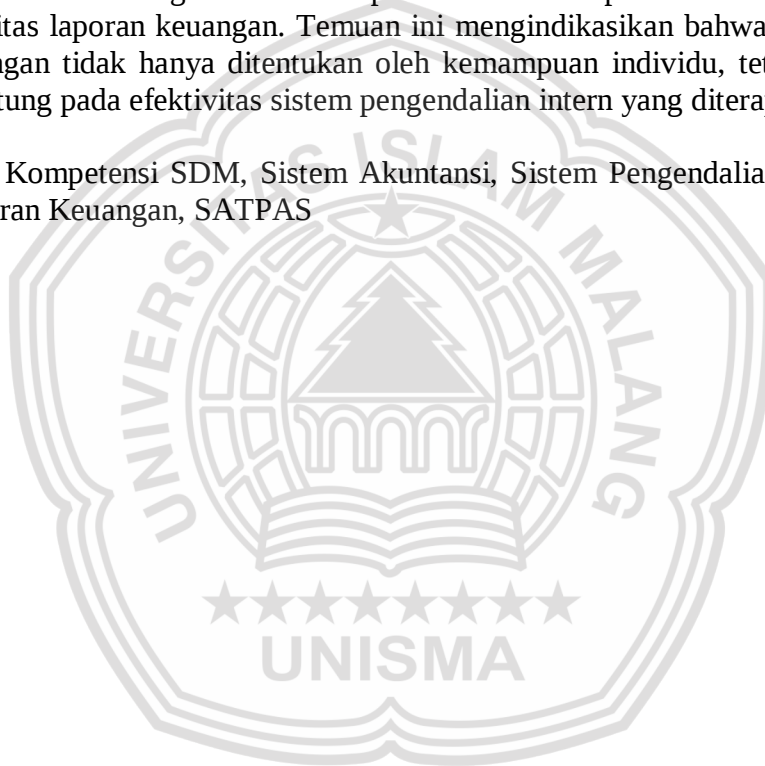


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
2025**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan penerapan sistem akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada SATPAS Kota Malang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA). Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 35 responden yang terdiri dari pegawai keuangan SATPAS dan teller Bank BRI Kawi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM dan sistem akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, sistem pengendalian intern terbukti mampu memoderasi hubungan antara kompetensi SDM maupun sistem akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga sangat bergantung pada efektivitas sistem pengendalian intern yang diterapkan.

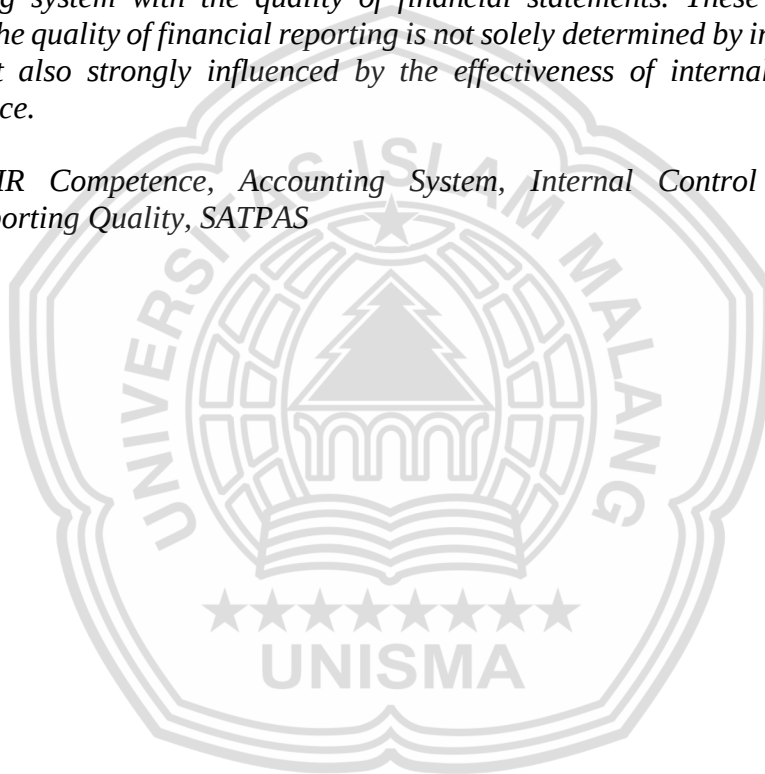
Kata Kunci: Kompetensi SDM, Sistem Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Laporan Keuangan, SATPAS



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of human resource (HR) competence and the implementation of accounting systems on the quality of financial statements, with internal control systems as a moderating variable. The research was conducted at SATPAS Malang City using a quantitative approach and analyzed with Moderated Regression Analysis (MRA). Primary data were collected through questionnaires distributed to 35 respondents consisting of SATPAS finance staff and BRI Kawi bank tellers. The results show that both HR competence and the accounting system have a positive influence on financial statement quality. Furthermore, the internal control system is proven to moderate the relationship between HR competence and the accounting system with the quality of financial statements. These findings indicate that the quality of financial reporting is not solely determined by individual capability but also strongly influenced by the effectiveness of internal control systems in place.

Keywords: HR Competence, Accounting System, Internal Control System, Financial Reporting Quality, SATPAS



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan yang berkualitas merupakan laporan yang dianggap relevan, kredibel, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Karakteristik relevan mengacu pada informasi yang disajikan mampu memengaruhi keputusan pengguna guna langkah evaluasi. Karakteristik andal berkaitan dengan informasi yang disajikan terbebas dari kesalahan material, jujur dan dapat diverifikasi kebenarannya. Karakteristik dapat dibandingkan artinya laporan dapat dibandingkan, baik dibandingkan dengan laporan keuangan periode masa lampau maupun dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain. Terakhir, karakteristik dapat dipahami artinya informasi yang disajikan dalam laporan keuangan disampaikan dengan istilah yang mudah untuk dipelajari.

Pelaksanaan penyusunan laporan keuangan ketika praktik di lapangan, sering kali terasa rumit akibat kompleksitas aturan yang tinggi. Maka, kualitas pegawai sangat diperlukan guna menghasilkan laporan keuangan yang baik dan wajar. Namun, tidak selamanya kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) mampu secara langsung meningkatkan kualitas laporan keuangan. Fauziyah (2019) mengemukakan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sementara penerapan sistem akuntansi nyatanya memiliki pengaruh yang lebih signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun SDM memiliki pengetahuan, kecakapan dan keterampilan yang baik, tanpa adanya sistem akuntansi yang terstruktur dan tanpa adanya pengendalian

internal yang memadai makan hasil laporan yang dihasilkan juga tidak akan maksimal.

Kondisi ini diperkuat oleh Ayu et al. (2021) juga menyebutkan bahwa SDM memang memegang peranan penting, tetapi jika peran tersebut tetaplah harus didukung oleh sistem, regulasi, dan pengawasan yang ketat dan disiplin agar dapat tercipta kinerja yang baik dan kualitas informasi yang andal. Selain itu, pengendalian internal tidak hanya berfungsi sebagai pencegah kecurangan dalam suatu organisasi, tetapi juga sebagai pedoman dalam pembagian tugas, pengawasan, dan penjamin mutu sebagaimana yang dijelaskan oleh Dila (2018). Berbicara kenyataan di lapangan atau ketika praktik, meski banyak instansi yang memiliki SDM yang mumpuni tetapi banyak juga instansi pemerintah yang masih menghadapi permasalahan kualitas laporan keuangan akibat lemahnya sistem pengendalian *intern*. Dengan melihat faktor-faktor ini secara bersamaan, diharapkan dapat ditemukan pemahaman yang lebih menyeluruh, tidak hanya berfokus pada kemampuan individu atau SDM, tetapi juga bagaimana lingkungan sistem dan pengawasan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut.

Menurut Akhmad (2014) menyatakan bahwa diharapkan pelaksanaan desentralisasi dapat mendorong proses pembangunan di setiap daerah dengan cara yang lebih efisien dan efektif. Desentralisasi berarti memberikan kewenangan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk dapat mengatur dan mengelola daerah otonomnya secara mandiri. Hal ini sekaligus memberikan tanggung jawab pemerintah daerah untuk menjaga kinerja,

khususnya kinerja dan kualitas laporan keuangan yang lebih baik. Selain desentralisasi yang menjadi faktor penentu kualitas laporan keuangan, faktor-faktor internal lain juga turut menjadi faktor penentu, yaitu kompetensi SDM, sistem akuntansi yang diterapkan, dan sistem pengendalian *intern* (SPI). Kompetensi SDM menjadi fondasi utama dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas, akurat, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Tanpa aparatur pegawai yang kompeten, pengelolaan keuangan daerah tidak akan berjalan efektif. Dengan demikian sangat memungkinkan munculnya risiko kesalahan pencatatan, keterlambatan pelaporan, bahkan potensi *fraud* atau kecurangan (Wati et al., 2014). Sayangnya, dalam praktiknya, prinsip “*the right man in the right place*” sering kali belum diterapkan optimal (Martiningsih, 2016). Praktek yang belum optimal ini yang menyebabkan rendahnya kualitas laporan keuangan. Selain kompetensi SDM, penerapan sistem akuntansi yang baik juga berperan penting dalam menjaga ketertiban pencatatan keuangan dan akurasi informasi keuangan.

Di sisi lain, SPI memiliki peran strategis sebagai alat pengawasan internal dalam suatu entitas berkelanjutan. Adanya SPI dalam suatu entitas akan membantu mencegah kesalahan dan kecurangan, memastikan efektivitas dalam segi operasional, serta meningkatkan keandalan laporan keuangan yang disajikan (Fikri, 2015). Meski demikian, berbagai temuan penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hasil yang tidak konsisten. Indriasari dan Nahartyo (2008) serta Sukmaningrum (2012) menemukan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

pemerintah daerah, sedangkan penelitian oleh Winidyaningrum dan Rahmawati (2010) menyatakan sebaliknya yakni justru menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi SDM terhadap keterandalan laporan keuangan. Penelitian terkait SPI pun menunjukkan hasil yang beragam. Mahaputra dan Putra (2014) menemukan bahwa SPI berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, namun Karmila et al. (2014) dan Anggraeni & Riduwan (2014) menyatakan bahwa SPI tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Perbedaan-perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang menarik untuk dikaji lebih dalam oleh peneliti, terutama terkait peran SPI sebagai variabel Moderasi. Artinya, meskipun kompetensi SDM dan penerapan sistem akuntansi dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, kekuatan atau kelemahan SPI yang diterapkan dalam suatu organisasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Sayangnya, penelitian yang mengkaji tentang model ini masih terbatas, terutama di lingkup pemerintah daerah. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan agar dapat memberikan bukti empiris dan terbaru mengenai bagaimana kompetensi SDM dan sistem akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem pengendalian *intern* sebagai variabel Moderasi.

Maka dengan ini peneliti tertarik untuk mengambil judul "**Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi dengan Sistem Pengendalian *Intern* Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas**

Laporan Keuangan".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya rumusan masalah penelitian ini adalah.

1. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan?
2. Apakah Penerapan Sistem Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan?
3. Apakah Sistem Pengendalian *Intern* memoderasi pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan?
4. Apakah Sistem Pengendalian *Intern* memoderasi pengaruh Sistem Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian antara lain.

1. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Moderasi antara Sistem Pengendalian *Intern* dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Moderasi antara Sistem

Pengendalian *Intern* dan Sistem Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, pokok permasalahan dan tujuan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti berharap penelitian ini membawa manfaat sebagai berikut.

1) Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian bermanfaat untuk memperkaya literatur di bidang akuntansi sektor publik, khususnya mengenai pengaruh kompetensi SDM, penerapan sistem akuntansi, dan peran sistem pengendalian *intern* terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah bagi akademisi, peneliti, maupun mahasiswa yang ingin mengembangkan penelitian serupa dengan variabel yang sama ataupun menambahkan variabel baru.
- b. Hasil ini dapat menjadi landasan teori bagi penelitian lanjutan yang ingin menguji lebih jauh hubungan model ini dengan menggunakan objek, metode, ataupun pendekatan yang berbeda.

2) Secara Praktis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah tentang pentingnya peningkatan

kualitas SDM melalui pelatihan, pendidikan lanjutan, dan seleksi yang lebih ketat dalam penempatan pegawai yang menangani keuangan. Peningkatan kualitas SDM juga senantiasa akan mendorong untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, akurat, dan sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku.

- b. Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah daerah dalam menilai efektivitas penerapan sistem akuntansi, sebagai pertimbangan dalam melaksanakan langkah perbaikan dan pengembangan sistem akuntansi yang lebih andal.
- c. Penelitian bermanfaat sebagai pertimbangan bagi pihak manajemen organisasi perangkat daerah (OPD) dalam memperkuat penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPI) dalam penguatan prosedur pengawasan.
- d. Bagi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) maupun Inspektorat Daerah dapat digunakan sebagai referensi dalam menyusun strategi pengawasan yang lebih efektif.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat antara kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan penerapan sistem akuntansi pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Kantor SATPAS Kota Malang. Selain itu, sistem pengendalian *intern* dalam penelitian ini terbukti mampu memoderasi hubungan antara kompetensi SDM dan sistem akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di kantor tersebut.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan usaha perbaikan di masa mendatang. Keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Jumlah responden terbatas hanya sebanyak 35 orang. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pada pemilihan instansi penelitian.
2. Proses pengumpulan data melalui kuesioner memungkinkan adanya jawaban responden tidak sepenuhnya mencerminkan pendapat asli mereka. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan persepsi, pemahaman, dan tingkat kejujuran masing-masing responden dalam mengisi kuesioner.

5.3 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan di atas, dengan ini peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan metode survei dengan melakukan wawancara langsung pada saat pengisian kuesioner. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh lebih mendalam, akurat, serta merepresentasikan kondisi riil di lapangan.
2. Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel independen lain, seperti kualitas audit internal, komitmen organisasi, atau penggunaan teknologi informasi, serta menggunakan populasi dan sampel yang lebih beragam baik dari sisi wilayah maupun jenis instansi. Hal ini akan memperkuat validitas eksternal hasil penelitian dan menghasilkan kesimpulan yang lebih umum atau General.
3. Bagi perguruan tinggi, khususnya program studi akuntansi disarankan untuk memperluas pengembangan kompetensi mahasiswa, tidak hanya melalui kegiatan perkuliahan tetapi juga dengan menyelenggarakan pelatihan, *workshop*, dan seminar tentang penyusunan laporan keuangan pemerintah.
4. Untuk instansi pemerintah di Kota Malang, disarankan agar terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di bidang keuangan dan akuntansi. Upaya ini dapat dilakukan dengan mendorong pegawai untuk mengikuti pelatihan, bimbingan teknis, dan diklat yang berfokus pada pemahaman PSAK, SAP, dan penguatan sistem pengendalian *intern*. Dengan demikian diharapkan laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat, andal, dan sesuai standar yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha Inapty, M. A. F. B., & Martiningsih, R. S. P. (2016). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Skpd Di Pemprov Ntb). *Akuntabilitas*, 9(1), 27–42. <https://doi.org/10.15408/Akt.V9i1.3583>
- Alminanda, P., & Marfuah, M. (2018). Peran Komitmen Organisasi Dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(2), 117–132. <https://doi.org/10.31603/Bisnisekonomi.V16i2.2620>
- Anton, F. (2010). Menuju Teori Stewardship Manajemen. *Majalah Ilmiah Informatika*, 1(2), 61–80.
- Atas, P., Menteri, P., Negeri, D., & Tahun, N. (2007). Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia 1–13.
- Ayu, R. D., Cahyono, D., & Aspiradi, R. M. (2021). Systematic Literature Review: Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 37–48. <https://doi.org/10.37932/Ja.V10i1.279>
- Bpk. (2010). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Sap). <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Dahlia Dila, E. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Menara Ilmu*, Xii(7), 16–27.
- Fathia, N., Tanjung, A. R., & Indrawati, N. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendali Internal Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Organisasi Pemerintah Daerah Pada Kabupaten Rokan Hilir) Nurul Fathia, Amries Rusli Tanjung & Novita Indrawati. *Pekbis Jurnal*, 12(1), 39–54.
- Fauziyah, E. M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Aparatur Pemerintah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal

Sebagai Variabel Moderasi (Pada Organisasi Perangkat Daerah Di K. Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa, 4(2), 196–209. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.V4i2.6386>

Ridzal, N. A., Sujana, I. W., & Malik, E. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan. *Owner*, 6(3), 2944–2954. <https://doi.org/10.33395/owner.V6i3.882>

Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). no Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 12–26.

Susanti, E. (2014). Studi Atas Belanja Modal Pada Anggaran Pemerintah Daerah Dalam Hubungannya Dengan Belanja Pemeliharaan Dan Sumber Pendapatan. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 4(1), 1–25. <https://doi.org/10.37598/jam.V4i1.291>

Syarifudin Akhmad. (2014). Pengaruh Kompetensi Sdm Dan Peran Audit Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Studi Empiris Pada Pemkab Kebumen) Akhmad Syarifudin. *Jurnal Fokus Bisnis*, Volume 14, No 02, Desember 2014, 14(25), 26–44.

Fahkrurrohim Hardika Wibisono , Junaidi, Hariri (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah di Pemerintahan Kabupaten Malang, *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* Vol. 12 No. 02 Agustus 2023, Hal 1061-1066.

Luluk Urifatun Hasanah, Junaidi, Afifudin (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktuan Penyampaian Laporan Keuangan, *E-JRA* Vol. 07 No. 03 Agustus 2018.

Yasmin Amini, Abdul Wahid Mahsuni, Juanidi (2023). Pengaruh Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Istansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, *E-JRA* Vol. 12 No. 02 Agustus 2023.

Umi Nandiroh, Dwiyan Sudaryanti (2022). Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm, *JPRO* Vol. 03 No. 02 2022.

Diah Utami Putri, Nur Diana, Umi Nandiroh (2023). Pengaruh Dimensi Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan, *E-JRA* Vol. 12 No. 02 2023.